

**POLA PENGGUNAAN & BIAYA OBAT PADA PENDERITA RAWAT INAP
DIABETES TIPE II & KOMPLIKASINYA DI RSK. ST. VINCENTIUS A.
PAULO SURABAYA SELAMA JANUARI – JUNI
TAHUN 2006**

Dynawati Sutejo, 2007

Pembimbing: (I) Dr. Dani Irawan, Sp.PD., (II) Fauna Herawati, Ssi., Apt.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif-retrospektif mengenai pola penggunaan dan biaya obat pada penderita diabetes mellitus tipe II di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A. Paulo pada bulan Januari 2006 sampai Juni 2006. Berdasarkan pengelompokan data komputer rumah sakit, didapat 127 data rekam medis dengan diagnosis akhir utama diabetes mellitus tipe II disertai komplikasinya. Berdasarkan pengolahan data secara deskriptif, diketahui bahwa demografi penderita diabetes mellitus tipe II dengan jenis kelamin perempuan paling banyak menderita diabetes tipe II (55,12%) dan kelompok usia yang paling banyak menderita diabetes tipe II adalah kelompok usia $\geq 60-70$ (26,77%). Terapi obat antidiabetes banyak diberikan pada penderita diabetes mellitus tipe II adalah terapi tunggal-kombinasi (39,37%). Obat antidiabetes yang paling banyak diberikan tunggal pada terapi tunggal dan tunggal-kombinasi adalah insulin (74,53%). Sediaan insulin yang terbanyak diberikan tunggal pada terapi tunggal dan tunggal-kombinasi adalah insulin *short-acting* (79,75%). Sedangkan golongan OHO yang terbanyak diberikan tunggal pada terapi antidiabetes tunggal serta tunggal-kombinasi adalah sulfonilurea (48,28%) yakni glimepirid (41,38%). Selain itu, diketahui kombinasi obat antidiabetes terbanyak dalam terapi kombinasi dan tunggal-kombinasi adalah kombinasi antara OHO dan insulin (55,17%), yakni kombinasi 2 OHO dengan insulin (14,94%). Kesesuaian terapi obat pada penderita sangat tinggi (berdasarkan PERKENI 2006 dan Martindale 35th) yakni 95,28%. Jenis Komplikasi yang banyak diderita adalah ulcus (35 subyek). Rata-rata biaya obat per hari tertinggi adalah penderita dengan komplikasi ketoasidosis, kardiopati, edema dan hiperfibrinogen (979.341,34 rupiah). Rata-rata lama perawatan tertinggi adalah penderita dengan komplikasi kardiopati, infeksi, hiperosmolar non-ketotik dan ketoasidosis (21 hari). Dari perhitungan statistik dengan metode *Kruskal-Wallis*, diketahui bahwa tidak ada perbedaan bermakna rata-rata biaya obat antidiabetes, antibiotik, larutan parenteral dan steril serta pengobatan keseluruhan komplikasi ulcus per hari antar kelas perawatan penderita diabetes mellitus tipe II dengan komplikasi ulcus.

Kata Kunci: diabetes mellitus tipe II, biaya obat.